



PANDUAN PELAKSANAAN BULAN VAKSINASI PMK FEBRUARI – MARET 2025

Bagi Penanggung Jawab Lokasi
Pengendalian dan Penanggulangan PMK
Direktorat Jenderal Peternakan dan
Kesehatan Hewan

**DIREKTORAT JENDERAL
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**



Sasaran Vaksinasi

Sumber vaksin APBN, APBD dan CSR



Urutan Skala Prioritas Vaksinasi:

1. Sapi dan kerbau perah
2. Sapi dan kerbau bibit
3. Sapi pedaging peternak rakyat
4. Hewan rentan yang akan dilalulintaskan dalam 1 daratan/pulau
5. Sapi/kerbau di pasar hewan, pengepul, dan penampungan
6. Kambing, domba, babi dalam 1 unit peternakan/ premises dengan sapi/ kerbau

Hewan sakit dan hewan yang telah sembuh PMK tidak divaksin





Pelaksana Vaksinasi



Non Hibah – Vaksin Pusat

- Dokter hewan
- Paramedik veteriner
- Mahasiswa Program Profesi Dokter Hewan (PPDH)
- Ditetapkan dengan Surat Keputusan Penugasan oleh Kepala Dinas provinsi



Hibah – Vaksin Pusat dan CSR

- Dokter hewan yang memiliki SIP
- Paramedik veteriner yang memiliki SIPP dan dibawah penyeliaan dokter hewan

Petugas lain seperti peramedik reproduksi, penyuluh, babinsa, babinkabtimmas dapat dilibatkan sebagai tim pendamping vaksinasi, melakukan KIE, dan disinfeksi

Protokol Vaksinasi (1)



1 Persiapan Petugas dan Logistik

1. Pastikan petugas dalam kondisi sehat
2. Gunakan alat pelindung diri/APD antara lain apron, sarung tangan, masker, pelindung alas kaki (cover shoes). Sebelum memasuki area peternakan lakukan disinfeksi pada alas kaki.
3. Pastikan bahan dan peralatan vaksinasi sudah lengkap

2 Kendalikan (Handling) Hewan

- Pastikan Hewan ternak dihandling dengan baik sesuai kaidah kesejahteraan hewan untuk meminimalisir stress dan menghindari cedera

3 Pemeriksaan Kesehatan Hewan

1. Lakukan pemeriksaan pada hewan secara individual dengan melakukan inspeksi secara klinis (tanda-tanda umum dan yang mengarah pada PMK)
2. Jika hewan sehat maka lakukan vaksinasi
3. Jika hewan sakit maka vaksinasi ditunda, segera pisahkan dari kelompok, dan lakukan pengobatan sesuai tanda klinis yang muncul
4. Pada peternakan yang ditemukan ternak sakit PMK atau suspek PMK hentikan vaksinasi di peternakan tersebut
5. Petugas melakukan prosedur biosekuriti dengan pembersihan, disinfeksi, dan mengganti APD (baju, alas kaki, sarung tangan, masker, dll) sebelum melakukan vaksinasi di peternakan lain

Protokol Vaksinasi (2)



4 Persiapan Vaksin

1. Pastikan vaksin diterima dalam kondisi kemasan tidak rusak dan dalam suhu 2-8 C
2. Pastikan vaksin diletakkan dalam cool box
3. Sebelum diaplikasikan kocok perlahan dan pastikan tercampur secara homogen/sempurna
4. Vaksin siap untuk digunakan

5 Aplikasi Vaksin Pada Hewan

1. Sedot vaksin menggunakan spuit baru dan hindari multi tusukan pada botol vaksin dengan spuit yang sama.
2. Lakukan penyuntikan pada:
 - ternak umur kurang lebih 3 bulan/ternak yang belum pernah divaksin dilakukan vaksin pertama, kemudian vaksin kedua dengan selang waktu 3-4 minggu,
 - ternak yang sudah pernah divaksin dilakukan vaksinasi berikutnya dengan interval waktu kurang lebih 6 bulan

Dosis: sapi, kerbau, & babi = 2 ml/ekor
kambing & domba = 1 ml/ekor

3. Lakukan pencatatan: Tanggal vaksinasi, Nama petugas vaksinator, Nomor HP petugas vaksinator, Nama pemilik hewan, NIK pemilik hewan, Nomor HP pemilik hewan, ID hewan dan/atau lokasi hewan.

Protokol Vaksinasi (3)

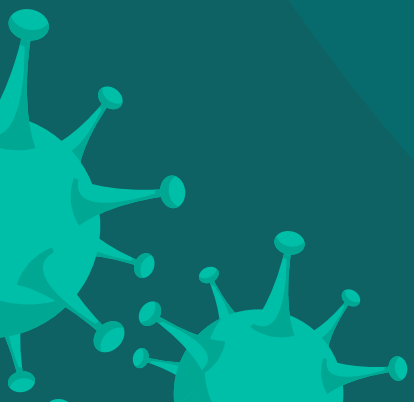


6 Pengamatan setelah hewan divaksin

1. Lakukan pengamatan ada/tidaknya reaksi pasca vaksinasi seperti demam, bengkak pada bekas tusukan, penurunan nafsu makan selama 3 hari sejak hewan divaksin
2. Lakukan penanganan berupa pengobatan sesuai tanda klinis yang muncul

7 Pemusnahan sampah sisa vaksinasi

1. Kumpulkan botol vaksin kosong, spuit dan jarum suntik bekas, serta bahan dan alat lain sekali pakai pada wadah tertutup anti bocor
2. Setelah kegiatan vaksinasi selesai, semua sampah sisa vaksinasi didisinfeksi dan dibuang di tempat pembuangan limbah medis



Rantai Dingin Vaksin



1. Penerapan rantai dingin

- Pastikan suhu terjaga pada 2-8 C selama penyimpanan dan rantai distribusi
- Simpan vaksin pada cold storage sesuai kebutuhan (coldroom, lemari es, coolbox, carrier box)
- Simpan vaksin tidak melebihi kapasitas dan gunakan vaksin dengan memperhatikan sistem FEFO (First Expired First Out)
- Lakukan pengamatan dan pencatatan suhu



2. Penanganan Vaksin di Lapang

- Jaga vaksin pada suhu 2-8 °C dan dari paparan sinar matahari langsung
- Tempatkan vaksin dalam vaccine carrier (cool box) yang di sekelilingnya dilengkapi cool pack atau air es
- Bila cool pack tidak tersedia, gunakan es batu atau kotak dingin beku, kondisikan terlebih dahulu pada suhu ruang selama \pm 30 menit sebelum dipakai
- Cara lain adalah dengan mencampur $\frac{3}{4}$ bagian es batu + $\frac{1}{4}$ bagian air di dalam sebuah wadah, misalnya botol bekas air mineral atau kantong plastik
- Bila perlu sediakan cool box khusus untuk menyimpan cold pack atau es batu cadangan, lengkapi dengan alat pemantau suhu yang ditempatkan diantara vaksin



Peta Feedloter dan Ring Vaksinasi 3 km



Sebaran lokasi feedlot

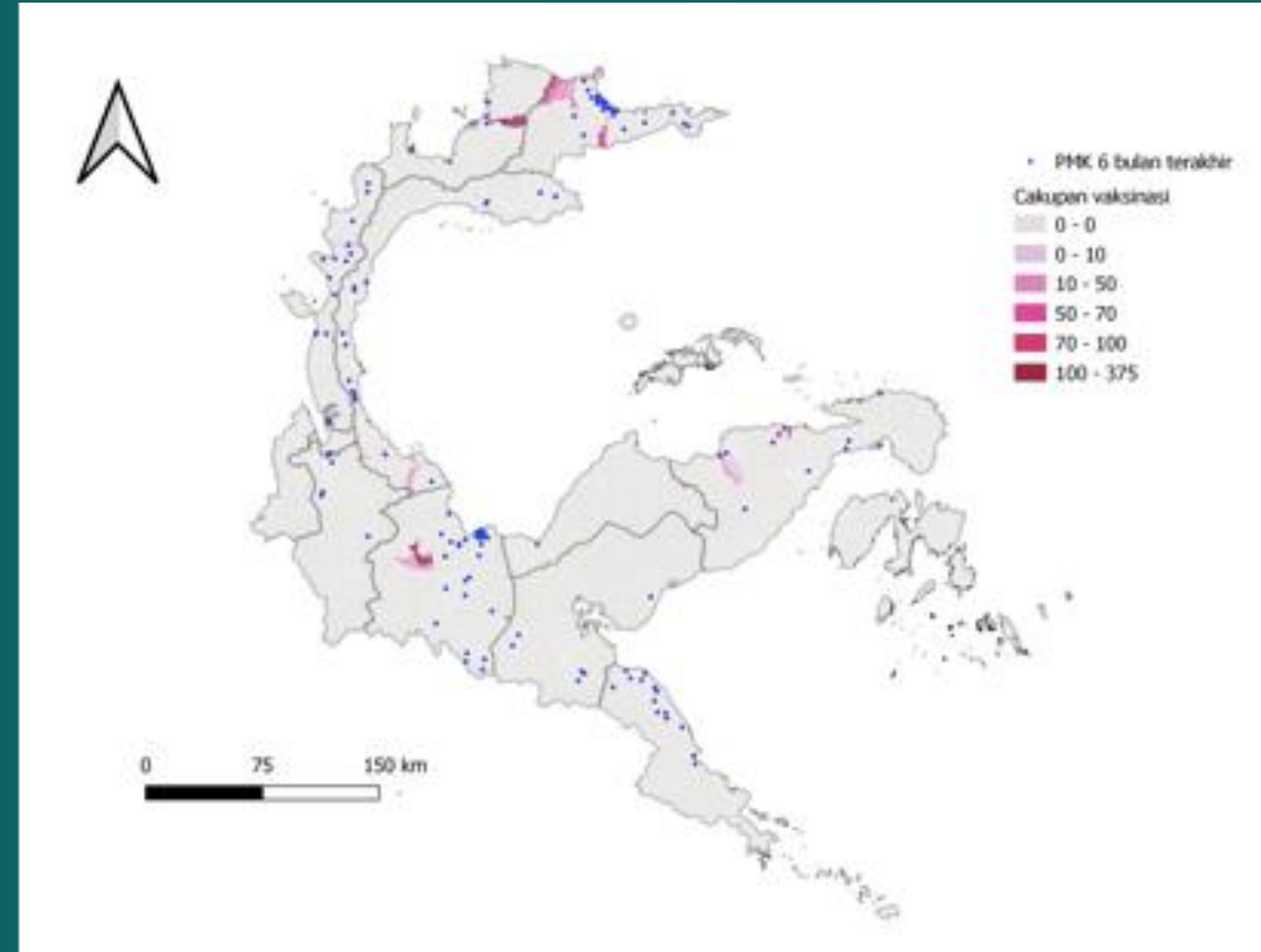
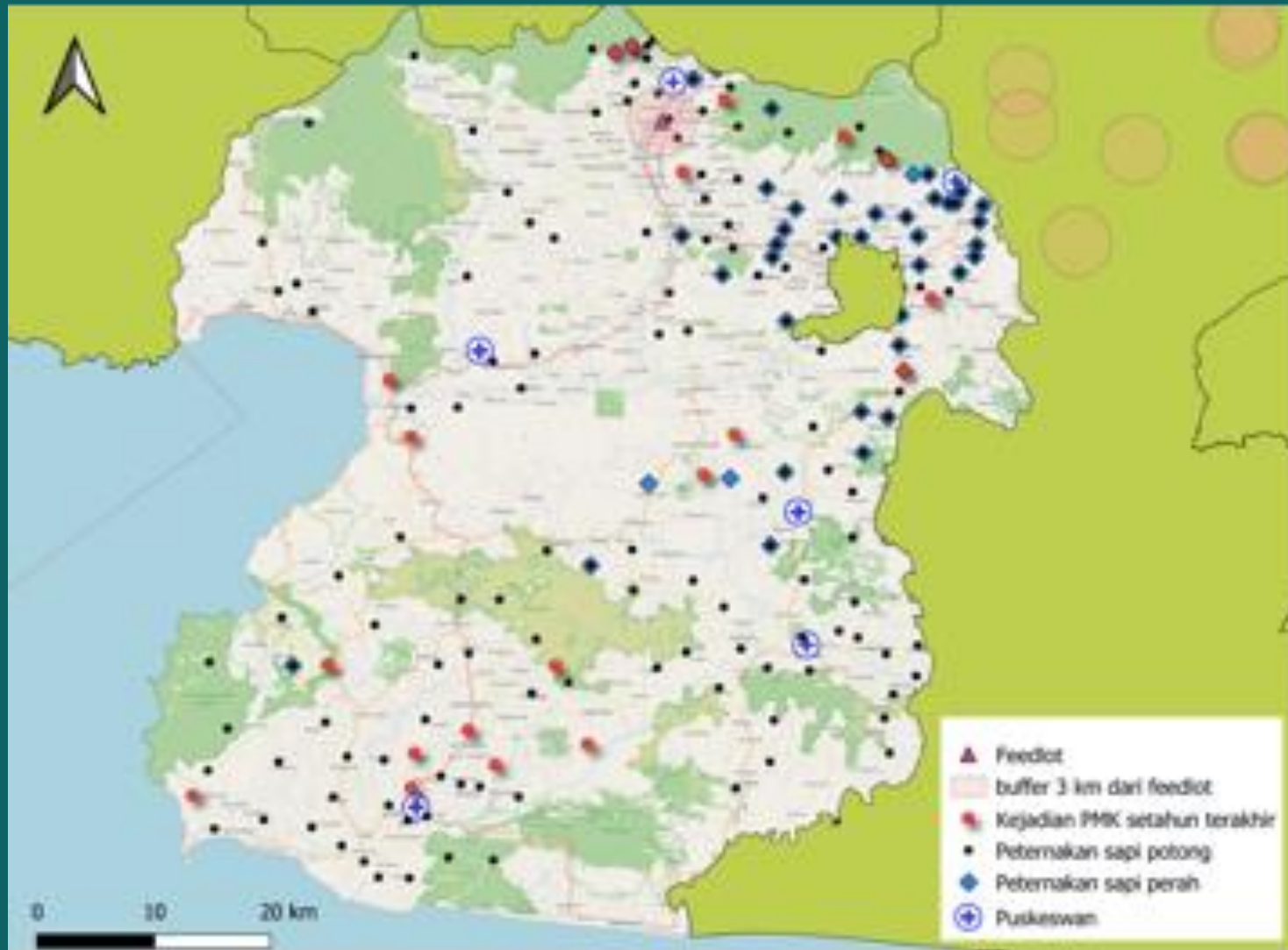


- Sebaran feedlot: Sumut, Lampung, Banten dan Jawa Barat
- Ring vaksinasi 3 km dari feedlot menggunakan vaksin CSR feedlot
- Pelaksanaan pendataan ternak dan vaksinasi PMK dilakukan oleh feedlot berkoordinasi dengan Dinas setempat
- Monitor pelaksanaan vaksinasi dan pelaporannya di iSIKHNAS oleh Provinsi dan Pusat
- Jika belum ada laporan segera dikoordinasikan dengan feedlot oleh Dinas dan Pusat



Contoh

Pemetaan risiko untuk penentuan wilayah prioritas vaksinasi berdasarkan Juknis Pengendalian dan Penanggulangan PMK Tahun 2025



1. Ternak Prioritas vaksinasi (perah, bibit, sapi potong, dst)
2. utamakan vaksinasi di sekitar sentra bibit atau didesa yang berdekatan dengan desa kasus (ring vaksinasi)
3. vaksinasi di desa tanpa kasus

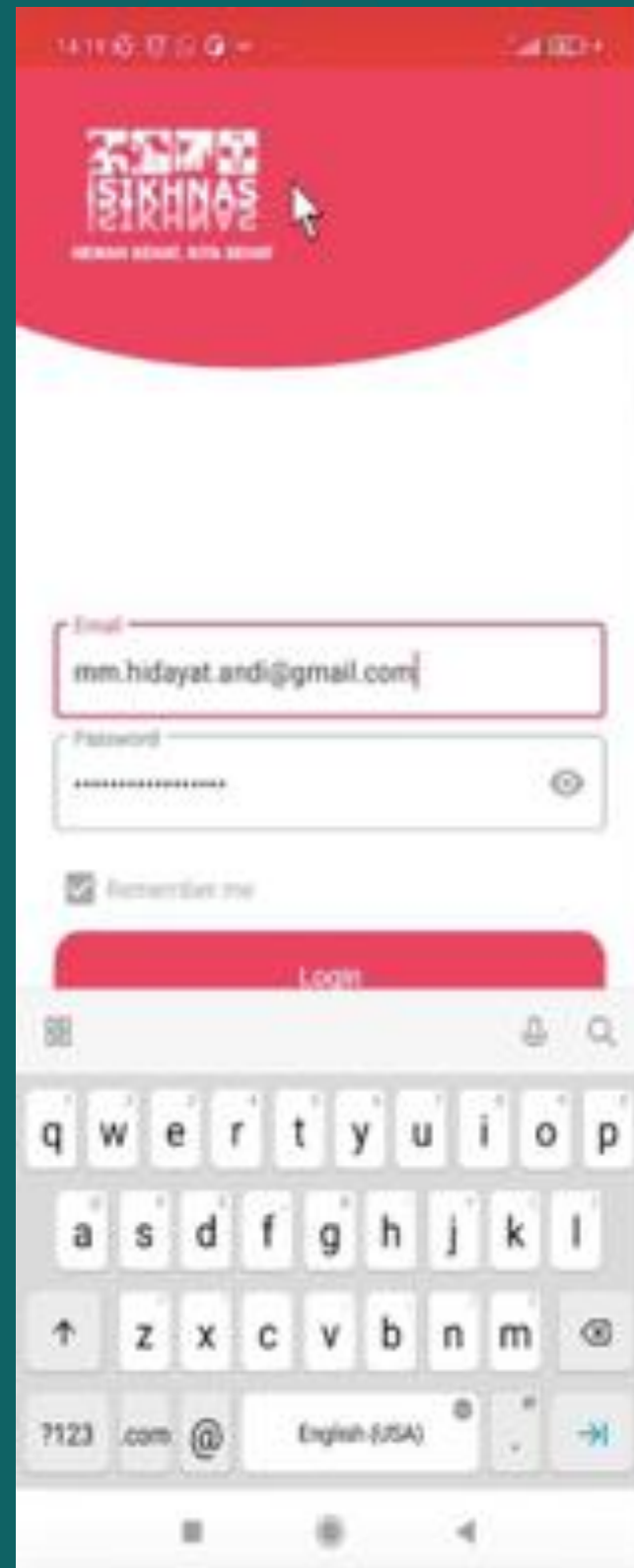
Cakupan vaksinasi Januari 2025 di-overlay dengan centroid kejadian PMK 6 bulan terakhir



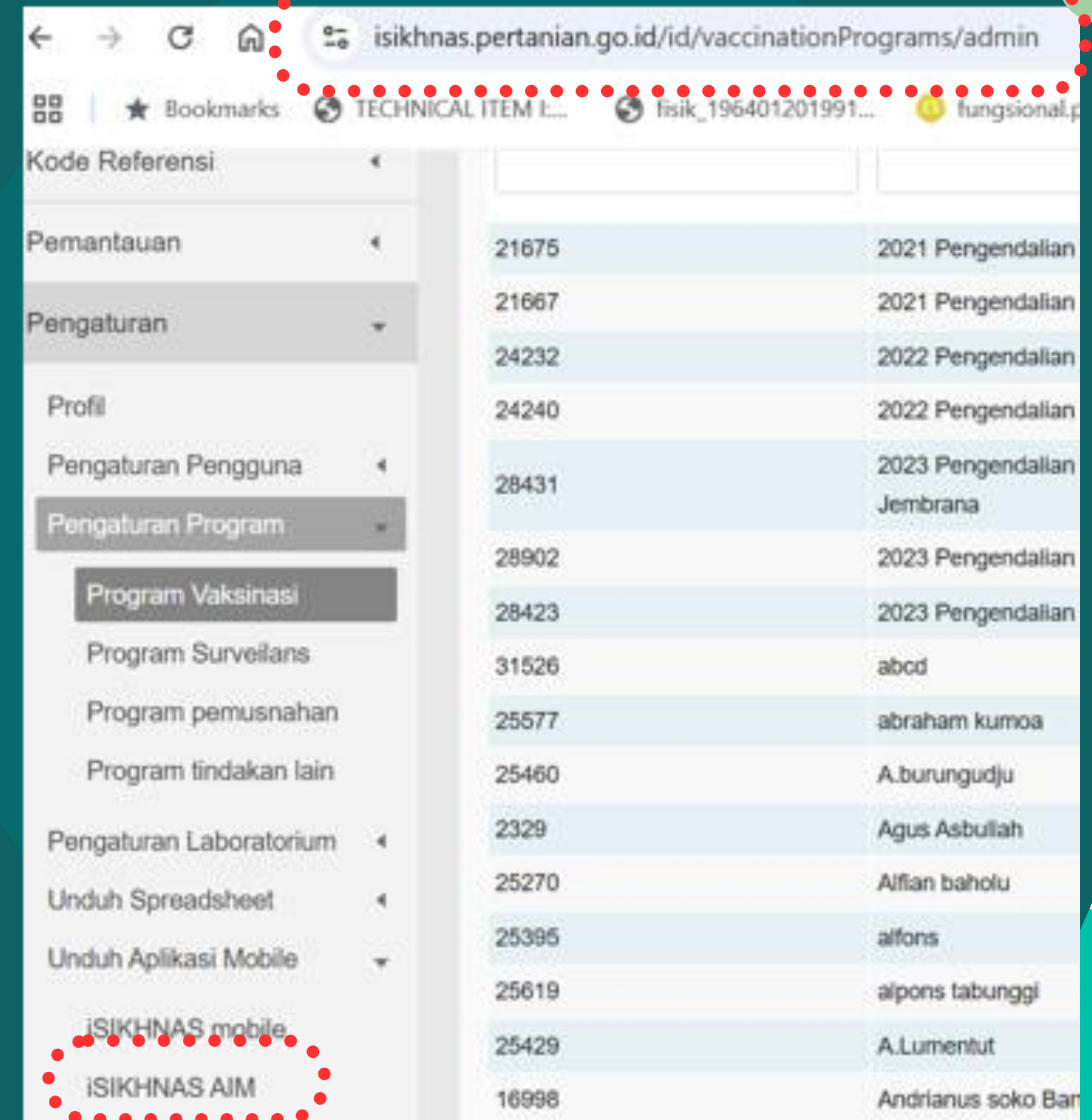
Untuk pemanfaatan peta risiko provinsi/ kabupaten/ kota dapat berkoordinasi dengan PJ BB/BVet atau PJ Lokasi Pengendalian PMK Ditkeswan



PELAPORAN VAKSINASI via AIMS app



- Aplikasi AIMS diunduh pada web iSIKHNAS dengan alamat: <https://isikhnas.pertanian.go.id/id/vaccinationPrograms/admin>
- Pastikan petugas pelapor sudah terdaftar iSIKHNAS untuk dapat mengunduh aplikasi
- Jika belum terdaftar segera hubungi Koordinator iSIKHNAS kabupaten/ kota/ provinsi
- pelaporan diatur dapat dilaporkan susulan dengan batas waktu 10 hari kalender sejak pelaksanaan.



! Pastikan ternak telah terdaftar di iSIKHNAS sebelum melaporkan kegiatan vaksinasi

PELAPORAN VAKSINASI via Spreadsheet



- Merupakan media alternatif pelaporan vaksinasi selain AIMS App iSIKHNAS (pilih salah satu, jika sudah melaporkan via Aims tidak perlu melaporkan melalui spreadsheet atau sebaliknya)
- Spreadsheet diunduh pada web iSIKHNAS dengan alamat: <https://isikhnas.pertanian.go.id/id/vaccinationPrograms/admin>
- Pastikan petugas pelapor sudah terdaftar iSIKHNAS untuk dapat mengunduh spreadsheet
- Jika belum terdaftar segera hubungi Koordinator iSIKHNAS kabupaten/kota/provinsi
- Spreadsheet berisi data dikirimkan kepada koordinator iSIKHNAS untuk diinput ke iSIKHNAS
- Pengiriman spreadsheet melalui email dengan Alamat data@isikhnas.com (hanya dilakukan oleh koordinator)
- pelaporan diatur dapat dilaporkan susulan dengan batas waktu 10 hari kalender sejak pelaksanaan.

28431	Jembrana
28902	2023 Pengendalia
28423	2023 Pengendalia
31526	abcd
25577	abraham kumoa
25460	A.burungudju
2329	Agus Asbullah
25270	Alfian baholu
25395	alfons
25619	alpons tabunggi
25429	A.Lumentut
16998	Andrianus soko B
17004	Andrianus soko b
16980	Andrianus soko n

! Pastikan ternak telah terdaftar di iSIKHNAS sebelum melaporkan kegiatan vaksinasi

DAFTAR ID PROGRAM VAKSINASI PMK 2025

ID Program Vaksinasi dibedakan berdasarkan sumber pengadaan vaksin yaitu:

1. Pusat (APBN)
2. Provinsi (APBD I)
3. Kabupaten/Kota (APBD II)
4. Mandiri/swadaya
5. Hibah/CSR (Non APBN/APBD)

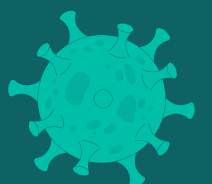


Sumber Vaksin	No ID	Nama Program
APBN Ditjen PKH 2025	34991	VAKSINASI PMK DITJEN PKH - APHTHOVET PUSVETMA
	35345	VAKSINASI PMK DITJEN PKH - APHTOVAKS E
APBD I	35261	VAKSINASI PMK APBD I - APHTHOVET PUSVETMA
	35295	VAKSINASI PMK APBD I - APHTOVAKS E
	35287	VAKSINASI PMK APBD I - BIOAFTOGEN
	35303	VAKSINASI PMK APBD I - DECIVAC
APBD II	35279	VAKSINASI PMK APBD II - APHTHOVET PUSVETMA
	35329	VAKSINASI PMK APBD II - APHTOVAKS E
	35311	VAKSINASI PMK APBD II - BIOAFTOGEN
	35337	VAKSINASI PMK APBD II - DECIVAC
Mandiri/ Swadaya	34892	VAKSINASI MANDIRI - APHTOVAKS E VAKSINDO
	34918	VAKSINASI PMK MANDIRI - DECIVAC FMD INTERVET
	34900	VAKSINASI PMK MANDIRI - BIOAFTOGEN FMD ELANCO
	34983	VAKSINASI PMK MANDIRI - APHTHOVET PMK PUSVETMA
Hibah/ CSR	4934	VAKSINASI PMK HIBAH - APHTOVAKS E VAKSINDO
	34942	VAKSINASI PMK HIBAH - BIOAFTOGEN FMD ELANCO

MONITORING DAN EVALUASI VAKSINASI



- Harian, mingguan, dan bulanan
- Acuan: tabel rencana operasional bulan vaksinasi PMK Februari – Maret 2025
- Hal-hal yang dimonitor:
 1. Capaian realisasi vaksinasi harian dan mingguan. Apabila tidak tercapai maka diakumulasi pada hari atau minggu berikutnya
 2. Kendala:
 - Pelaksanaan vaksinasi di lapang diinventaris
 - Pelaporan isikhnas: lakukan pelaporan susulan menggunakan AIMS / spreadsheet
 - KIPi: lakukan pengobatan simtomatik
 - Ketebatasan vaksinator: mobilisasi SDM





RENCANA PELAKSANAAN BULAN VAKSINASI PMK PERIODE PERTAMA TAHUN 2025

No	Provinsi	Target Vaksinasi (dosis)	SDM (Validasi Dinas)	TARGET VAKSINASI									
				JANUARI		FEBRUARI			MARET				
				Alokasi Vaksin (dosis)	Target Dosis/org/bln	Alokasi Vaksin (dosis)	Target Dosis/org/bln	Target Dosis/org/minggu	Target Dosis/org/hari (24 hari)	Alokasi Vaksin (dosis)	Target Dosis/org/bln	Target Dosis/org/minggu	Target Dosis/org/hari (14 hari)
1	Lampung	370.550	603	37.055	61	111.165	184	46	8	37.055	61	31	4
2	DI Jakarta	1.000	12	100	8	300	25	6	1	100	8	4	1
3	Jawa Barat	163.400	650	16.340	25	49.020	75	19	3	16.340	25	13	2
4	Jawa Tengah	400.000	658	40.000	61	120.000	182	46	8	40.000	61	30	4
5	DIY	113.450	102	11.345	111	34.035	334	83	14	11.345	111	56	8
6	Jawa Timur	1.691.350	2.450	169.135	69	507.405	207	52	9	169.135	69	35	5
7	Banten	11.900	100	1.190	12	3.570	36	9	1	1.190	12	6	1
8	Bali	169.700	210	16.970	81	50.910	242	61	10	16.970	81	40	6
9	NTB	281.750	733	28.175	38	84.525	115	29	5	28.175	38	19	3
10	Aceh	53.450	483	5.345	11	16.035	33	8	1	5.920	12	6	1
11	Sumatera Utara	147.850	449	14.785	33	44.355	99	25	4	16.363	36	18	3
12	Sumatera Barat	52.400	212	5.240	25	15.720	74	19	3	5.803	27	14	2
13	Riau	41.600	211	4.160	20	12.480	59	15	2	4.610	22	11	2
14	Jambi	24.350	188	2.435	13	7.305	39	10	2	2.700	14	7	1
15	Sumatera Selatan	51.950	693	5.195	7	15.585	22	6	1	5.750	8	4	1
16	Bengkulu	25.950	99	2.595	26	7.785	79	20	3	2.870	29	14	2
17	Kep. Bangka	3.550	95	355	4	1.065	11	3	0	398	4	2	0
18	Kepulauan Riau	3.550	62	355	6	1.065	17	4	1	390	6	3	0
19	Kalimantan Barat	17.200	210	1.720	8	5.160	25	6	1	1.905	9	5	1
20	Kalimantan Timur	13.550	180	1.355	8	4.065	23	6	1	1.495	8	4	1
21	Kalimantan Utara	2.250	210	225	1	675	3	1	0	253	1	1	0
22	Sulawesi Tengah	48.350	251	4.835	19	14.505	58	14	2	5.353	21	11	2
23	Sulawesi Selatan	181.650	391	18.165	46	54.495	139	35	6	20.105	51	26	4
24	Gorontalo	35.750	91	3.575	39	10.725	118	29	5	3.960	44	22	3
25	Sulawesi Barat	16.400	52	1.640	32	4.920	95	24	4	1.818	35	17	2
26	Sulawesi Tenggara	46.700	165	-	-	14.010	85	21	4	7.005	42	21	3
27	Kalimantan Selatan	22.400	88	-	-	6.720	76	19	3	3.360	38	19	3
28	Kalimantan Tengah	8.000	72	-	-	2.400	33	8	1	1.200	17	8	1
		4.000.000	9.720	392.290		1.200.000				411.565			

contoh pembacaan tabel:

Provinsi Lampung

Alokasi vaksin PMK Bulan Februari (24 hari) 111.165 dosis dengan SDM 603 orang, target vaksinasi per orang adalah 8 dosis/hari.

Bulan Maret (14 hari) 37.055 dosis, target vaksinasi per orang 4 dosis/hari.

Keterangan:

	Zona pemberantasan
	Zona pengendalian
Angka merah	Target vaksinasi > 75 dosis/orang/bulan
	Data SDM yang perlu konfirmasi

Capaian realisasi vaksinasi PMK mencapai 70% (iSIKHNAS) segera ajukan permintaan vaksin ke Pusat

Dukungan Vaksin dan Obat PMK Tahun 2025

Sumber APBD, Hibah/CSR, Mandiri



Provinsi	Pengadaan Vaksin PMK (dosis)				Pengadaan Vaksin PMK (dosis) Februari - Maret 2025				TOTAL (APBN+APBD+CSR+MANDIRI)
	APBN				APBD Prov	APBD Kab/Kota	CSR/Hibah	Mandiri	
	Tahun 2025	Distribusi Jan	Distribusi Feb	Jumlah					
Lampung	370.550	37.050	111.165	148.215					
DI Jakarta	1.000	0	400	400					
Jawa Barat	163.400	20.000	49.020	69.020					
Jawa Tengah	400.000	40.000	120.000	160.000					
DIY	113.450	11.000	34.035	45.035					
Jawa Timur	1.691.350	165.000	507.405	672.405					
Banten	11.900	1.200	3.550	4.750					
Bali	169.700	16.975	50.900	67.875					
NTB	281.750	28.175	84.525	112.700					



Identifikasi dan penginputan data dilakukan oleh PJ lokasi pengendalian dan penanggulangan PMK Ditkeswan

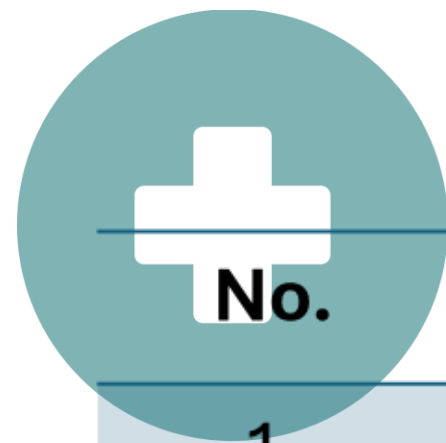


- Lakukan KIE tentang pengenalan PMK, manfaat vaksinasi dan keuntungan melakukan vaksinasi
- Berikan vitamin untuk ternaknya
- Menyepakati waktu untuk vaksinasi pada ternaknya
- jika belum berhasil lakukan pada waktu yang lain dan suasana yang berbeda & gunakan Teknik komunikasi risiko

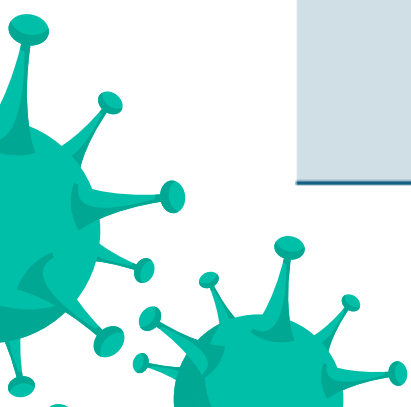
Penanganan Resistensi Peternak terhadap vaksinasi



DAFTAR VAKSIN PMK YANG MEMILIKI NOMOR PENDAFTARAN OBAT HEWAN (REGISTRASI KEMENTAN RI)



No.	Nama Produk	Strain	Produsen/Importir
1.	APHTHOVET PMK (Kementan RI No. D.25018000VKC)	Virus PMK ISA/Gresik/PVT-PCG/2022	BBVF PUSVETMA
2.	APHTOVAKS E (Kementan RI NO. D.24107908VKC)	FMD001/2022 (Strain Lokal)	1. PT. Vaksindo Satwa Nusantara 2. BBV Farma Pusvetma
3.	APHTOVAKS DE (Kementan RI No. D.24107907VKC)	FMD001/2022 (Strain Lokal)	PT. Vaksindo Satwa Nusantara
4.	BIOAFTOGEN FMD VACCINE SEROTYPE O (Kementan RI NO. <u>I.24087805VKC</u>)	O1 Campos	PT. Elanco Animal Health Indonesia
5.	DECIVAC FMD DOE (Kementan RI NO. <u>I.24107871VKC</u>)	O/TUR/5/2009	PT. Intervet Indonesia



FAQ



- Apakah penyuluh/petugas IB boleh melakukan vaksinasi?
Sesuai juknis tidak diperbolehkan untuk melakukan vaksinasi tetapi dapat dilibatkan sebagai tenaga pendamping
- Apakah kambing/ domba/ babi boleh divaksin dengan vaksin pusat?
Boleh dengan pertimbangan merupakan ternak bibit, akan dilalulintaskan, ada rekomendasi dari POV Provinsi
- Apakah insentif operasional vaksinasi tersedia untuk semua provinsi yang mendapatkan vaksin Pusat?
Ya, untuk zona pemberantasan (Lampung, P Jawa, Bali, NTB) ada di provinsi bentuk TP, untuk provinsi lain di Ditjen PKH
- Pemberian insentif apakah ada potongan pajak?
Ada, dipotong sesuai dengan golongan III (5%), gol. IV (15%), golongan II tidak kena pajak. Pemberian intensif operasional vaksinasi pada sapi, kerbau, dan babi sebesar Rp.5.000,- per ekor, sedangkan kambing dan domba sebesar Rp.5.000,- setara 2 ekor.



Penanggung Jawab Lokasi Pengendalian PMK Direktorat Kesehatan Hewan



Penanggungjawab	Pelaksana/PIC	Provinsi
Drh. Arif Wicaksono, M.Si	Drh. Mario Lintang Pratama, M.Sc	Lampung
	Drh. Ratna Vitta Eko, M.Si	Jawa Timur
	Drh. Liys Desmayanti, M.Si.	Sumatera Utara
	Drh. Ernawati.	Bengkulu
	Drh. Dadang Polrianto.	Kalimantan Utara
Drh. Irpansyah Batubara, M.Si	Drh. Siti Yulianti	Jawa Barat 1
	Drh. Dhony K Nugroho, M.Sc	Jawa Barat 2
	Drh. Fauzi Pulungan	DI Yogyakarta
	Drh. Raden Enen Rina RM.	Jambi
	Drh. Purnama Martha O.S M.Si	Kalimantan Barat
	Drh. Imas Yuyun, M.Sc.	Kalimantan Tengah
	Drh. Arif Luqmanulhakim.	Gorontalo
	Drh. Elly Puspasari Lubis, M.Sc	Sulawesi Tenggara



Penanggung Jawab Lokasi Pengendalian PMK Direktorat Kesehatan Hewan



Penanggungjawab	Pelaksana/PIC	Provinsi
Drh. Ni Made Ria Isriyanthi, Ph.D	Drh. Rince Morita Butar Butar.	DKI Jakarta
	Drh. Irlia Nur Agustin	Banten
	Drh. Baiq Yunita Arisandi, M.AP	NTB
	Drh. Sri Titisan Pantjasari.	Sumatera Selatan
	Drh. Pravitasari Purnama A.	Kalimantan Timur
	Drh. Maidaswar, M.Si.	Sulawesi Barat
Drh. Pebi Purwo Suseno	Drh. Fadjar Sumping Tjatur R, Ph.D.	Bali
	Drh. Megawati Iskandar	Aceh
	Drh. Yunita Widayati, M.M.	Sumatera Barat
	Drh. Sylvia Maharani Ananta, M.Si.	Bangka Belitung
	Drh. Fifit Fitriani.	Kalimantan Selatan

Penanggung Jawab Lokasi Pengendalian PMK Direktorat Kesehatan Hewan



Penanggungjawab	Pelaksana/PIC	Provinsi
Drh. Syafrison, M.Si	drh. Nurhayati, M.Sc	Jawa Tengah
	drh. Yuni Yupiana, M.Sc, Ph.D	Sulawesi Tengah
	Dr. Drh. Rismayani Saridewi, MTA.	Riau
	Drh. Erna Rahmawati F.	Kepulauan Riau
	Drh. Dewi Sholihah.	Sulawesi Selatan



TERIMA KASIH

Hotline Crisis Center PMK

0811-1182-7889

